

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan penelitian, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai persentase jumlah sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia secara keseluruhan adalah 26,90% dimana persentase nilai rata-rata tersebut setelah dibandingkan dengan standar sarana pendidikan jasmani secara nasional oleh kemendikbud adalah termasuk kategori kurang.
2. Kualitas sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia adalah Layak Pakai.
3. Kualitas prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia adalah Layak pakai.
4. Persentase nilai rata-rata kuantitas sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia adalah 30,20% yaitu termasuk dalam kategori cukup baik.
5. Persentase nilai rata-rata kuantitas prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia adalah 46,42% dimana termasuk kategori cukup baik.
6. Status sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia adalah berstatus “Milik Sendiri”.

7. Status prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia adalah “Milik Sendiri”.
8. Tidak ada modifikasi alat pembelajaran pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari 4 SMA Negeri yang ada di dua kecamatan yaitu Medan Labuhan dan Medan Helvetia, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah kota medan agar lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di seluruh sekolah terutama sekolah yang berada di daerah pesisir.
2. Bagi SMA Negeri di Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia yang memiliki sarana dan prasarana yang tergolong cukup baik untuk tetap menjaga dan merawat sarana dan prasarananya dengan baik agar tidak cepat rusak ataupun hilang.
3. Bagi SMA Negeri di Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Helvetia yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang, diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarananya guna menunjang pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan efektif.
4. Bagi guru pengampu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, agar lebih kreatif untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar target pembelajaran tercapai dengan maksimal dengan lebih banyak memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang belum tersedia.